

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan:

1. Penerapan model *discovery learning* pada tahap pertama yaitu stimulasi memperoleh nilai sebesar 100 yang termasuk dalam kategori baik, tahap kedua yaitu identifikasi masalah memperoleh nilai sebesar 97,4 yang termasuk dalam kategori baik, tahap ketiga memperoleh nilai sebesar 78,8 yang termasuk dalam kategori cukup, tahap keempat memperoleh nilai sebesar 95 yang termasuk dalam kategori baik, tahap kelima memperoleh nilai sebesar 96,4 yang termasuk dalam kategori baik, tahap keenam memperoleh nilai sebesar 96,4 yang termasuk dalam kategori baik.
2. Keterampilan berpikir kritis pada indikator eksplanasi memiliki nilai 3 pada kelas kontrol dan eksperimen termasuk kategori baik, indikator evaluasi memperoleh nilai 2 pada kelas kontrol dan eksperimen termasuk kategori cukup, pada indikator interpretasi pada kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 2,8 dan pada kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 2,6 termasuk dalam kategori baik, indikator analisis pada kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 2,4 dan pada kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 2,3 termasuk dalam kategori cukup, dan inferensi pada kelas eksperimen sebesar 2,6 dan pada kelas kontrol sebesar 2,5 termasuk dalam kategori baik.
3. Keterampilan komunikasi siswa pada indikator melakukan komunikasi dalam forum daring memperoleh nilai 2,6 dan 2,59 termasuk dalam kategori baik, pada indikator melakukan interaksi dan komunikasi yang positif dengan siswa lain memperoleh nilai 2,7 dan 2,45 termasuk dalam kategori baik untuk kelas eksperimen dan cukup untuk kelas kontrol, dan pada indikator melakukan kerjasama dengan siswa lain dalam tim memperoleh nilai 2,7 dan 2,69 termasuk dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. Maka, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan keterampilan berpikir kritis membutuhkan konsistensi dan kontinuitas dalam penerapan model yang digunakan agar dapat memperoleh hasil yang optimal.
2. Penerapan model *discovery learning* dapat dilakukan pada materi biologi lainnya.
3. Penggunaan dan pengembangan indikator keterampilan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi lainnya dapat dilakukan dengan tetap mempertimbangkan model pembelajaran dan materi ajar yang digunakan.

